

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

**GAGASAN KONSEPTUAL SUPERVISOR PENDIDIKAN  
TENTANG PEMBELAJARAN INOVATIF MODEL  
LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR GUNA MENINGKATKAN  
MUTU GURU MENGAJAR DI  
SMPN 2 SUNGAI KANAN  
PELAJARAN 2019/2020**

**SURATNO**

*SMPN 2 Sungai Kanan, Labuhanbatu Selatan*

*suratno\_76@gmail.com*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya hasil belajar siswa yang dilaksanakan oleh Guru di SMP Negeri 2 Sungai Kanan T.P 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Guru dalam meningkatkan kompetensinya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Sungai Kanan T.P 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang berada di SMP Negeri 2 Sungai Kanan berjumlah 8 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Lingkungan Sekitar* dalam meningkatkan kompetensi Guru dalam mengajar di kelas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah *lembar observasi dan tes berbentuk essay*. Dari analisis diperoleh Ada peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui pendekatan diskusi kelompok kerja guru (KKG) di SMPN 2 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Saran Kepada.guru-guru khususnya guru di SMPN 2 Sungai Kanan Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Di dalam menyusun skenario pembelajaran agar memanfaatkan semaksimal mungkin lingkungan sekolah dan lingkungan siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran sebagai sumber belajar,dan mengintensifkan diskusi KKG dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

**Kata kunci:** *Supervisi, Model Lingkungan Sekitar*

**Kajian:  
Pembelajaran PPKn**

## PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan hasil pembelajaran efektif peranan guru juga sangat penting untuk memengang tugas dalam mengelola kelas. Suasana kelas yang dapat membuat siswa belajar tekun dan penuh semangat. Sebaliknya suasana kelas yang tidak menyenangkan, menegangkan secara aktivitas, yang monoton menjadikan siswa kurang semangat dalam belajar. Dari hasil pantauan peneliti selaku pengawas sekolah di SMPN 2 Sungai Kanan Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020, selama ini para guru masih sangat jarang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Lingkungan sekolah tidak lebih hanya digunakan sebagai tempat bermain-main siswa pada saat istirahat. Kalau tidak jam istirahat, guru lebih sering memilih mengkarantina siswa di dalam kelas, walaupun misalnya siswa sudah merasa sangat jenuh berada di dalam kelas.

Observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020, guru-guru di sekolah tersebut memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar hanya dua sampai tiga kali dalam satu semester. Guru lebih sering menyajikan pelajaran di dalam kelas walaupun materi yang disajikan berkaitan dengan lingkungan sekolah. Dari wawancara yang dilakukan calon peneliti, sebagian besar guru mengaku enggan mengajak siswa belajar di luar kelas, karena alasan susah mengawasi. Selain itu ada guru yang menyampaikan bahwa mereka tidak

bisa dan tidak tahu dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Untuk mengatasi hal itu perlu adanya diskusi kelompok diantara para guru kelas dalam bentuk KKG untuk mendiskusikan masalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dalam kegiatan diskusi tersebut para guru bisa membagi pengalaman dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian Nur Mohamad dalam Ekowati (2001) menunjukkan diskusi kelompok memiliki dampak yang amat positif bagi guru yang tingkat pengalamannya rendah maupun yang tingkat pengalamannya tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sungai Kanan kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap T.A 2019/2020, yaitu pada bulan Januari sampai April 2020. Alasan memilih lokasi ini adalah pelaksanaan pembelajaran belum optimal, dan hasil belajar siswa belum maksimal atau belum mencapai KKM.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *model Lingkungan Sekitar* dengan menerapkan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru di SMP Negeri 2 Sungai Kanan sebanyak 8 orang sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan *model Lingkungan Sekitar*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi

**Kajian:  
Pembelajaran PPKn**

dan Tes. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengetahui ketuntasan Kompetensi Guru.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan awal di SMPN 2 Sungai Kanan KSungai Kanan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020, semua guru kelas dan guru bidang studi jarang dan bahkan tidak pernah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar,hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kemampuan guru untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.Selama ini guru lebih banyak menggunakan buku paket dan alat peraga yang dimiliki sekolah sebagai sumber belajar untuk melengkapi kegiatan pembelajaran di kelas.

**Tabel 4.1 Hasil observasi siklus 1**

No	Nama Guru (Sampel Responden)	Aspek yang diobservasi				Jumlah Skor Mak. 100	Kategori
		Kerjasama (1-10)	Aktivitas (1-40)	Perhatian (1-20)	Presensi (1-30)		
1	Ahmad Sauli Rambe, S.Pd	8	30	15	27	80	B
2	Ernyda, S.Pd	8	30	16	26	80	B
3	Hasnan Hasibuan, S.Ag	8	30	15	27	80	B
4	Niba Hanum Tanjung, S.Pd	8	30	15	27	80	B
5	Yuni	8	31	16	26	81	B

	Marito Simamora, S.Pd						
6	Eva Susanti Tanjung, S.Pd	8	33	16	22	79	C
7	Butet Siregar, S.Pd	8	29	18	23	78	C
8	Rapida Tanjung, S.Pd.I	8	30	14	25	77	C

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi sikap guru dalam kegiatan diskusi kelompok kerja guru tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada siklus I, hasilnya termasuk katagori “kurang” dengan rata-rata nilai 61,1. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam berdiskusi belum menampakkan kerjasama, aktivitas dan perhatian yang baik terhadap permasalahan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, sehingga diperlukan bimbingan yang lebih intensif. Penilaian implementasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas, hasilnya termasuk katagori “kurang” dengan rata-rata nilai 68.4. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam mengimplementasikan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui kegiatan pembelajaran di kelas belum optimal, sehingga perlu peningkatan. Dengan adanya hasil observasi dan penilaian pada kegiatan siklus I maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, maka ditemukan beberapa hambatan yang

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

mengakibatkan belum optimalnya kemampuan guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dari hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas, hambatan-hambatan yang ditemukan adalah sebagai berikut : aspek 1.dalam kegiatan awal, guru tidak memberi informasi tujuan pembelajaran dan waktunya belum sesuai dengan perencanaan; aspek 2. kegiatan inti, langkah - langkah pembelajaran didominasi guru dengan metode ceramah sehingga kurang sesuai dengan pembelajaran aktif,kreatif,efektif dan menyenangkan (Pakem); aspek 3. Kemampuan guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekolah belum optimal; aspek 6.Penutup pelajaran, guru kurang memberi penekanan tentang lingkungan sekolah. Hambatan-hambatan tersebut akan disempurnakan pada kegiatan siklus II.

**Tabel 4.2 Hasil observasi siklus 2**

No	Nama Guru (Sampel Responden)	Aspek yang diobservasi				Jumlah Skor Mak. 100	Kategori
		Kerjasama	Aktivitas	Perhatian	Presensi		
		(1-10)	(1-40)	(1-20)	(1-30)		
1	Ahmad Sauli Rambe, S.Pd	8	35	15	28	86	B
2	Ernyda, S.Pd	8	33	16	26	83	B
3	Hasnan Hasibuan, S.Ag	8	38	18	28	92	A
4	Nibah Num Tanjung	8	35	15	27	85	B

	g, S.Pd						
5	Yuni Marito Simamora, S.Pd	8	32	16	26	82	B
6	Eva Susanti Tanjung, S.Pd	8	33	16	26	83	B
7	Butet Siregar, S.Pd	8	36	15	27	86	B
8	Rapida Tanjung, S.Pd.I	8	34	14	26	82	B

Data yang diperoleh dari observasi sikap guru pada siklus II, setelah dianalisis ada peningkatan kearah perbaikan yaitu berada pada katagori “baik”, dengan rata-rata nilai 74.18. Sedangkan untuk penilaian skenario pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran, masing-masing juga ada peningkatan yang ke arah yang lebih baik yaitu: untuk skenario pembelajaran berada pada katagori “baik” dengan nilai rata-rata 72.5, dan untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas berada pada katagori “baik” dengan nilai rata-rata 70.8. Dengan melihat hasil pada siklus II, maka refleksi terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam memprogramkan pembelajaran serta dalam implementasinya di kelas yang sudah menunjukkan adanya

**Kajian:  
Pembelajaran PPKn**

peningkatan kemampuan guru untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang lebih baik. Sedangkan dari jumlah guru ,75% sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Dari 8 orang guru yang terlibat, 5 orang guru sudah mendapat skor dengan katagori “baik” sedangkan 3 orang dengan katagori “cukup”. Oleh karena itu dilanjutkan dengan tindakan siklus II yang hasilnya secara umum ada peningkatan ke arah yang lebih baik yaitu 75% guru sudah mendapatkan katagori baik dengan skor rata-rata 80 – 89. Hal ini sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Secara rinci perolehan nilai rata-rata peningkatan kemampuan guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yaitu nilai rata-rata observasi hasil kegiatan diskusi 79,38 di siklus I menjadi 84,88 di siklus II ada peningkatan 5,5. kegiatan penyusunan skenario pembelajaran nilai rata-rata 78,75 di siklus I menjadi 82,50 di siklus II ada peningkatan 3,75, kegiatan pembelajaran atau dalam proses belajar mengajar nilai rata-rata 78,33 di siklus I menjadi 82,08 di siklus II, ada peningkatan 3,75.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.

- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Isjoni.H. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.